

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pembangunan ekonomi perdesaan di Desa Karanganyar, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek.

Pembangunan ekonomi desa yang ada Desa Karanganyar dilakukan melalui peran Badan Usaha Milik Desa yang berada di Desa Karanganyar yang terus berkembang hingga saat ini. Para petani khususnya petani jagung sebelumnya harus bersusah payah untuk mendapatkan panen mereka dengan mudah, dengan adanya komunikasi antara pemerintah desa dengan petani langsung yang dilakukan secara berkala dapat menimbulkan solusi yang memecahkan masalah para petani jagung. Dengan adanya tukar pendapat secara langsung antara petani dengan pemerintah desa dapat bertukar pendapat mengenai masalah petani dan mencari solusi yang tepat guna memaksimalkan pendapatan para petani.

Pelaksanaan kegiatan pembangunan ini dilakukan salah satunya dengan mengembangkan teknologi tepat guna mini perontok jagung yang memang sebelumnya dibutuhkan untuk petani jagung. Setelah

adanya pembuat alat tersebut juga harus ada pengenalan dan pelatihan mengenai alat tersebut. Bukan sampai itu saja, perlu pendampingan saat penggunaan alat guna mengetahui kekurangan dan memaksimalkan dari alat tersebut.

2. Pemaksimalan Teknologi Tepat Guna di Desa Karanganyar, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek.

Pemaksimalan teknologi tepat guna yang ada pada desa Karanganyar memang baru berjalan setidaknya 4 sampai 5 tahunan tepi dengan adanya pendampingan yang terus dari pemerintah desa akan terus mengembangkan inovasi alat-alat yang memang dibutuhkan oleh para petani dan penggiat UMKM.

Dalam rangka pengembangan dan pemaksimalan teknologi tepat guna di Desa Karanganyar dibutuhkan kerjasama yang secara berkala antara pemerintah desa dengan petani jagung dalam rangka pembahasan masalah dan juga dalam rangka membuat solusi dan pelaksanaan. Maka dari itu dengan adanya mini perontok jagung fleksibel ini akan memudahkan dan menyingkat waktu untuk memanen jagung.

3. Kendala dan solusi pemaksimalan Teknologi Tepat Guna di Desa Karanganyar, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek.

Dalam menemui suatu kendala yang ada maka dari semua pihak haruslah mampu untuk menemukan solusi guna mengatasi hal tersebut. Pemberdayaan ekonomi mempunyai kendala yang muncul diantaranya berupa kendala internal dan eksternal.

Salah satu kendala internal yang ditemui adalah susahnya menemukan alat dasar yaitu pompa air bekas, lain halnya dengan itu mengenai pemasaran yang luas juga masih belum bisa menjangkau. Sedangkan kendala eksternal yaitu mengenai susahnya petani membawa alat saat lahan perkebunan jagung jauh dari jalan raya, selain itu juga mengenai persaingan pasar dengan alat-alat luar negeri. Dan sebagai solusi yang tepat dari permasalahan tersebut yaitu adanya atau menjalin komunikasi dengan pengepul barang bekas di sekitar Gandusari atau se Kabupaten Trenggalek.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Lembaga Pemerintah Desa**

Penelitian ini diharapkan pemerintah desa lebih mendekati lagi dengan khususnya petani. Karena mayoritas petani juga merupakan pekerjaan mayoritas yang ada di desa ini. Pendekatan antara pemerintah desa dengan petani memang sudah berjalan alangkah baiknya hal ini terus dilaksanakan juga di memang memberikan solusi dari keluhan para petani.

### **2. Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan kajian dan pedoman sebagai masukan juga sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung sehingga dapat menyumbangkan hasil penelitian yang bermanfaat bagi pembaca.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat member pengetahuan, wawasan dan dijadikan bahan referensi untuk dilakukan penelitian selanjutnya sesuai judul yang diambil dalam penelitian ini.